

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada air sumur penduduk di sekitar Tempat Pembuangan Akhir Mrican Ponorogo, didapatkan kadar logam Cd pada air sumur dengan jarak 50 m dari TPA sebesar 0,0043 mg/L, pada jarak 100 m sebesar 0,0033 mg/L, dan kadar logam Cd tertinggi pada jarak 150 m yaitu sebesar 0,006 mg/L. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa air sumur pada jarak 50 m, 100 m, dan 150 m tidak dapat digunakan sebagai bahan baku kebutuhan air minum karena melebihi ambang batas yang telah dipersyaratkan pada Permenkes No. 492 Tahun 2010. Akan tetapi, air sumur pada jarak 50 m dan 100 m dari lokasi TPA masih dapat digunakan sebagai keperluan higiene dan sanitasi karena dibawah ambang batas yang ditentukan oleh Permenkes No. 32 Tahun 2017. Pada analisis data dengan SPSS *One Way Anova* kadar logam Cd pada jarak 50 m, 100 m, dan 150 m tidak berbeda secara signifikan ($0,218 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa air sumur pada ketiga jarak tersebut memiliki konsentrasi logam kadmium dengan kadar yang relatif sama.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang air sumur di sekitar Tempat Pembuangan Akhir Mrican Ponorogo dengan parameter uji yang lain. Mengingat parameter yang diteliti oleh peneliti hanya kualitas air menurut banyaknya kadar logam Cd dalam sampel. Sehingga, diharapkan terdapat penelitian lebih lanjut tentang penyerapan kandungan logam lain dalam air sumur sehingga kualitas dan keamanan air sumur dapat diketahui secara menyeluruh.